

## **Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis**

*Eva Yoyet*<sup>1</sup>, *Gustina*<sup>2</sup>, *Imelda. M.Nur*<sup>3</sup>, *Ika Yuanita*<sup>4</sup>, *Yosi Suryani*<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Prodi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Padang  
*eva\_yoyet@yahoo.com*<sup>1</sup>, *umikhazid@gmail.com*<sup>2</sup>, *imeldamnur@yahoo.com*<sup>3</sup>,  
*ollachan@yahoo.co.id*<sup>4</sup>, *yosisuryani@gmail.com*<sup>5</sup>

### **Abstract**

*The student admission system at Politeknik Negeri Padang (PNP) is divided into several systems, namely acceptance by invitation with a quota of 30 percent, for the bidikmisi route by 40 percent, while through the Polytechnic entrance examination by 30 percent. PNP has 21 Study Programs which are spread in 7 (seven) Departments. Business Administration is a study program under the Department of Business Administration. This study aims to determine the effect of learning motivation, self-management on student academic achievement in the Business Administration, PNP. This research needs to be done to be able to evaluate the work of all elements in the PNP, especially the Business Administration Study Program. During this time in evaluating the results tend to be but we forget that input greatly affects the results. The research method used is quantitative with online / online survey methods conducted on AB Study Program students class 2017 and 2018. The results showed that self-management variables had an effect on student achievement while learning motivation had no effect on student achievement. The limitation of this study is that it still uses variables to see student achievement and for further research it can add other variables.*

**Keyword : learning motivation, self-management, student academic achievement, quantitative**

### **Abstrak**

*Sistem penerimaan mahasiswa di Politeknik Negeri Padang (PNP) terbagi dalam beberapa sistem yaitu penerimaan melalui undangan dengan kuota 30 persen, untuk jalur bidikmisi sebesar 40 persen, sedangkan melalui ujian masuk Politeknik (UMPN) sebesar 30 persen. PNP memiliki 21 Program Studi yang tersebar di 7 (tujuh) Jurusan. Administrasi Bisnis adalah program studi di bawah Departemen Administrasi Niaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, manajemen diri terhadap prestasi akademik mahasiswa pada Jurusan Administrasi Bisnis PNP. Penelitian ini perlu dilakukan untuk dapat mengevaluasi kinerja seluruh elemen yang ada di Politeknik Negeri Padang khususnya Program Studi Administrasi Bisnis. Selama ini dalam mengevaluasi hasil cenderung akan tetapi kita lupa bahwa masukan sangat mempengaruhi hasil. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei online / online yang dilakukan pada mahasiswa Prodi AB angkatan 2017 dan 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manajemen diri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sedangkan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Keterbatasan penelitian ini adalah masih menggunakan variabel untuk melihat prestasi belajar siswa dan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain.*

**Kata kunci: motivasi belajar, manajemen diri, prestasi akademik siswa, kuantitatif**

### **Informasi Artikel**

Diterima Redaksi: 5 Februari 2021

| Selesai Revisi: 20 April 2021

| Diterbitkan Online: 29 April 2021

## PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Padang (PNP) mempunyai 21 Program Studi yang menyebar dalam 7 (tujuh) Jurusan. Administrasi Bisnis merupakan sebuah program studi yang berada di bawah jurusan Administrasi Niaga. Jumlah mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis (AB) terdiri dari 5 kelas setiap angkatan dan setiap kelas mempunyai rata-rata 30 orang mahasiswa sehingga saat ini jumlah mahasiswa Administrasi Bisnis 428 orang.

Setiap tahun dalam penerimaan mahasiswa baru untuk Prodi AB kuota yang tersedia berjumlah 150 mahasiswa dan dalam 150 mahasiswa itu dilakukan beberapa kali sistem penerimaan. Sistem penerimaan mahasiswa di PNP dibagi dalam beberapa sistem yaitu Penerimaan lewat undangan itu dengan kuota 30%, untuk jalur bidikmisi sebesar 40% sedangkan melalui ujian masuk Politeknik (UMPN) sebesar 30%. Untuk lebih jelasnya persentase penerimaan berdasarkan jalur masuk perguruan tinggi sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Jumlah Penerimaan mahasiswa setiap angkatan**

No	Sistem Penerimaan	Persentase (%)	Jumlah
1	Undangan	30	45
2	Bidikmisi	35	52
3	PMPN	25	38
4	Jalur Mandiri	10	15
Total			150

Berdasarkan tabel 1.1 penerimaan yang terbanyak melalui bidikmisi yaitu 40% sedangkan untuk PMPN (Penerimaan Mahasiswa Politeknik Negeri) 30% dan sama jumlahnya dengan mahasiswa undangan yaitu 30% juga.

Menetapkan persentase jumlah yang akan kita terima setiap tahun selain menurut mekanisme aturan juga menurut kesepakatan tapi belum ada yang di dasarkan atas evaluasi atas prestasi mahasiswa. Seperti kuota untuk Bidikmisi penambahannya langsung di instruksikan dari pusat sedangkan prestasi yang terlihat pada setiap sistem penerimaan tidak ada dibahas dan sebenarnya hasil penelitian penting dilakukan untuk melakukan evaluasi tersebut. Untuk Prodi AB sebenarnya perlu evaluasi untuk melihat prestasi mahasiswa guna untuk dapat menetapkan rencana-rencana yang akan ditetapkan baik untuk jangka panjang ataupun jangka menengah. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penting dilakukan penelitian untuk mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan amanat undang-undang pendidikan nasional.

Setiap perguruan tinggi tentu ingin mendapatkan input yang bagus agar hasilnya nanti bagus sehingga output yang dihasilkan mampu diterima dengan baik oleh industri. Tujuan jangka panjang pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa agar mereka mampu mengembangkan diri mereka sendiri dan mampu memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupannya (Syah, 2008). Selain itu, mereka juga harus mampu mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin diperlukan strategi manajemen diri dan belajar memecahkan persoalan sejak dini. Dengan demikian manajemen diri dalam pembelajaran membantu mahasiswa agar mampu mengontrol kegiatan belajarnya. Manajemen diri seseorang dalam belajar memuat gambaran tentang bagaimana dia belajar, melakukan atau melaksanakan suatu tugas, dan kegiatan belajar kearah yang positif.

Berdasarkan studi awal di lapangan didapatkan suatu pengalaman menarik, hasil perbincangan dengan beberapa mahasiswa, yaitu ada beberapa mahasiswa yang tidak mempunyai catatan kuliah sendiri karena mahasiswa tersebut cukup puas dengan belajar dari fotokopi catatan temannya, beberapa mahasiswa tidak mempersiapkan diri terhadap materi kuliah yang akan diajarkan dosen sehingga terkesan sangat asing karena mahasiswa belum pernah mempelajari sebelumnya, ada juga mahasiswa yang tidak mengulang kembali materi kuliah yang telah diberikan dosen sesegera mungkin dengan alasan masih banyak kesempatan di waktu lain untuk mengulang materi tersebut, ada sebagian mahasiswa yang belajar bila menjelang ujian semesteran atau bila ada tugas dari dosen yang memerlukan pemahaman.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa motivasi dan manajemen diri pada mahasiswa dalam mendapatkan ilmu melalui proses belajar dan mengajar masih kurang, hal ini dibuktikan dengan kondisi ketika proses belajar mengajar yang mana ada mahasiswa yang kurang aktif. Setiap ada tugas mandiri yang diberikan berkelompok dan yang aktif mengerjakan hanya beberapa saja, yang lain pasif. Ketika kuliah praktek maka *skills* seperti *micro teaching* mahasiswa kurang antusias untuk berusaha mencoba, ketika diberikan waktu hanya beberapa mahasiswa yang menggunakan kesempatan tersebut akibatnya mereka mendapatkan nilai ujian yang kurang bagus dan pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik yang tertera pada Indeks Prestasi (IP) mahasiswa bersangkutan. Keberhasilan mahasiswa dalam belajar perlu didukung oleh manajemen diri yang baik, karena dengan manajemen diri seseorang mampu dan dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan dirinya.

Hasil dan juga pembelajaran seperti ini tidak semua mahasiswa di Politeknik mendapatkan, karena tergantung pada mata kuliah dan juga tergantung pada berfungsinya peran PA pada masing-masing kelas yang ada sehingga evaluasi yang dilakukan tidak maksimal dan bahkan tidak ada sama sekali dalam selama prodi berdiri padahal evaluasi dalam penelitian seperti ini harus dapat dilakukan secara terencana dan terstruktur. Agar mendapatkan masukan bagi prodi, jurusan dan Politeknik. Dengan demikian penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dan manajemen diri terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi administrasi bisnis sangat penting dilakukan saat ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi belajar dan Manajemen Diri terhadap Prestasi mahasiswa pada Prodi Administrasi Bisnis. Mendiskusikan motivasi belajar tidak bisa dilepaskan dari keterkaitan hal hal seperti prestasi akademik, manajemen diri dan motivasi belajar itu sendiri. Untuk itu, bagian berikutnya akan diulas beberapa tinjauan pustaka terkait hal tersebut.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan atau dikerjakan), (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1992:768). Muray dalam Beck (1990:290) mendefinisikan prestasi adalah —*To overcome obstacle, to exercise power, to strive to do something difficult as well and as quickly as possible*. Artinya kebutuhan untuk prestasi adalah mengatasi hambatan, melatih kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin. Prestasi menyatakan hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya, dengan hasil yang menyenangkan hati dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja (Nasrun, 2000). Sedangkan akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa (Fadjar, 2002:5). Dapat dikatakan, secara

umum pengertian akademik berarti proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas atau dunia persekolahan.

Prestasi akademik merupakan istilah lain dari prestasi belajar. Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai hasil kecakapan yang baru dari proses belajar seseorang yang mempunyai prestasi yang baik dalam belajarnya, artinya ia mendapatkan kecakapan yang baru dari apa yang dipelajarinya (Suryabrata dalam Alpia, 2013:11). Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu (Tirtonegoro dalam Ruhaili, 2013:27). Selanjutnya Azwar (dalam ruhaili, 2013:28) prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan. Suryabrata (2016) menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya.

Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar (Sobur, 2006). Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal (Setiawan, 2006). Sejalan dengan pandangan di atas, Qohar (2000) berpendapat bahwa pengertian prestasi adalah hasil dari suatu yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak pernah dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan.

Prestasi akademik adalah perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat dinilai atau diukur dengan menggunakan test yang terstandar (Sobur, 2006). Selain itu, prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan seseorang secara optimal (Setiawan, 2000).

Lain halnya prestasi akademik yang dikemukakan oleh Setiawan (2006), prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Didukung oleh Bloom dalam Azwar (2002) yang berpendapat bahwa prestasi akademik adalah mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Sedangkan definisi prestasi akademik menurut Azwar (2004) adalah bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh seorang siswa sebagai pernyataan ada tidaknya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan. Ditambahkan oleh Djamarah (2002) mendefinisikan prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar.

Prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Keberhasilan prestasi akademik mahasiswa selama mengikuti

pendidikan di perguruan tinggi dinilai dari penilaian mata kuliah, penilaian semester, penilaian akhir tahun akademik dan penilaian akhir program studi. Tolak ukur yang dipakai dalam prestasi akademik adalah Indeks Prestasi.

Berdasarkan teori prestasi belajar dan prestasi akademik yang telah diuraikan diatas, maka prestasi akademik merupakan hasil pencapaian ataupun kemampuan atau kecakapan dalam jangka waktu tertentu yang dapat diukur serta dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu.

### ***Manajemen Diri***

Fikriana (dalam Yusra, 2014:15) manajemen diri adalah orang yang mampu mengurus dirinya sendiri dan bisa mengatur diri sendiri, sedangkan kemampuan untuk mengurus dirinya sendiri itu dimulai dari tujuan dan peren-canaan. Setiap orang mempunyai tujuan hidup, tujuan hidup setiap orang berbeda-beda. Karena mereka memiliki pemikiran yang berbeda, dan juga keinginan yang berbeda dalam kehidupannya.

Jani (2010:2) mengatakan bahwa manajemen diri merupakan pengendalian diri terhadap pikiran, ucapan, dan perbuatan yang dilakukan, sehingga mendorong pada penghindaran diri terhadap hal-hal yang tidak baik dan peningkatan perbuatan yang baik dan benar. Manajemen diri juga menuju pada konsisten keselarasan pikiran, ucapan, dan perbuatan sehingga apa yang dipikirkan sama dan sejalan dengan apa yang diucapkan dan diperbuatkan. Sementara Gie (2004) memberikan pengertian bahwa manajemen diri adalah segenap kegiatan dan langkah untuk mengatur dan mengolah dirinya sendiri dengan sebaik- baiknya, sehingga mampu membawa diri kearah tercapainya tujuan hidup. Strategi pertama dan utama dalam manajemen diri adalah berusaha mengetahui diri sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangan maupun kekuatannya dan kelemahannya serta dengan segenap potensinya.

Selanjutnya Goleman (dalam Yusra, 2014:16) mengemukakan manajemen diri adalah mengelola kondisi, implus, dan sumber daya sendiri, sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya satu gagasan, maupun pulih kembali dari tekanan emosi. Manajemen diri merupakan salah satu kunci keber-hasilan seseorang agar berprestasi dan sukses, tentunya apabila seseorang dapat menggabungkan modesty (kerendahan hati), adaptability (kemampuan menyesuaikan-kan), timing (pengaturan waktu), activity (kegiatan) dan lain-lain.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen diri mahasiswa adalah segenap kegiatan dan langkah mengatur, mengelola diri dan mengarahkan atau menata tingkah laku yang dimiliki dengan tujuan agar lebih mandiri, independen, dan mampu memprediksikan masa depannya sehingga dapat membawa kearah tercapainya tujuan hidup.

### ***Motivasi Belajar***

Motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Prinsip dalam belajar, motivasi sebagai pendorong tingkah laku mahasiswa kearah tujuan tertentu. Bagi mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka mereka akan termotivasi untuk belajar, ingin bekerja keras, dan berusaha menyelesaikan tugas hingga selesai.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Motivasi merupakan kondisi

atau energi yang menggerakkan diri seseorang untuk mencapai tujuannya (Mangkunegara, 2012:61). Selanjutnya, Siagian (dalam Sumanto, 2014:168) mengartikan motivasi sebagai daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ke-terampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan.

Menurut Sardiman (2014:75) motivasi dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Khairani (2013:140), motivasi merupakan suatu tenaga yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasi tingkah laku (perilaku). Lebih lanjut, motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya (Uno, 2013:8). Sama halnya dengan teori tersebut, Winkel (dalam Yamin, 2006:176), mengibaratkan motivasi dengan kekuatan mesin dikendaraan. Mesin yang berkekuatan tinggi menjamin lajunya kendaraan biar jalan itu mendekati dan kendaraan membawa muatan yang berat. Sumanto (2014:167) motivasi diartikan sebagai alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu.

Adapun istilah belajar sendiri diartikan sebagai perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapainya (Uno, 2013:23). Belajar menunjukkan adanya beberapa perubahan dalam tingkah laku yang dihasilkan oleh latihan atau beberapa macam pengalaman atau interaksi dengan lingkungannya (Khairani, 2013:184). Samahalnya dengan Slameto (2013:2) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi belajar dengan berbagai sudut pandang masing-masing, namun intinya sama yakni sebagai tenaga pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu daya dorong atau penggerak yang dapat menimbulkan aktivitas belajar, menjamin kelangsungan belajar, dan memberikan arah terhadap aktivitas belajar dalam rangka mencapai suatu tujuan belajar.

## **METODE PENELITIAN**

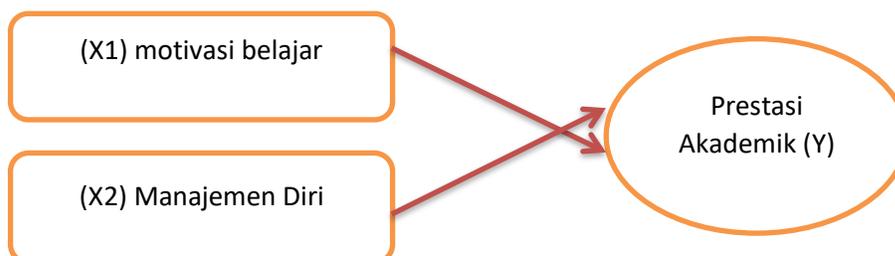
### **Desain Penelitian**

Dalam rancangan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex post facto*. Penelitian *Ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara motivasi belajar dan manajemen diri dengan prestasi akademik mahasiswa regular mandiri prodi administrasi bisnis PNP.

Adapun untuk pendekatan yang dipakai adalah pendekatan secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:16).

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas tiga variabel yaitu dua variabel bebas (*independent variable*) yakni tingkat motivasi belajar (X1) dan manajemen diri (X2). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) yakni prestasi akademik (Y). Adapun indikator yang dijadikan untuk mengukur prestasi akademik mahasiswa dalam penelitian ini adalah indeks prestasi mahasiswa prodi Administrasi Niaga Prodi AB angkatan 2018.



### Hipotesis Penelitian

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel  $X_1$  (motivasi belajar) dan  $X_2$  (manajemen diri) dengan variabel Y (prestasi akademik), maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H0: Tidak Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi AB PNP  
H1: Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi AB PNP
- 2) H0: Tidak Terdapat pengaruh manajemen diri terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi AB PNP  
H1: Terdapat pengaruh manajemen diri terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi AB PNP
- 3) H0 : Tidak Terdapat pengaruh motivasi belajar dan manajemen diri terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi AB PNP  
H1 : Terdapat pengaruh motivasi belajar dan manajemen diri terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi AB PNP

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis angkatan 2017 dan 2018 dengan jumlah 196 orang. Jumlah sampel yang akan diambil adalah semua populasi mengingat responden dekat dan mudah melakukan pengambilan data.

### Instrumen Penelitian dan teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan instrumen penelitian. Menurut Riduwan (2013:77) instrumen penelitian adalah alat ukur untuk mengumpulkan data. Instrumen yang dijadikan dasar penelitian mengacu kepada teori yang sudah diungkapkan dan di uraikan dalam bentuk kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert yaitu setiap pertanyaan akan di berikan salah satu jawaban berupa sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N), Tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat ukur dalam pengumpulan data adalah angket, dokumentasi. Alat bantu yang sesuai dengan penelitian ini adalah

menggunakan survey daring dan juga data dokumentasi mengenai nilai akademik mahasiswa yang akan dilihat dari IPK.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Politeknik Negeri Padang khususnya di Jurusan Administrasi Niaga Prodi Administrasi Bisnis.

### **Metode Analisis Data**

Dalam menganalisis data, diperlukan cara atau metode analisis data hasil penelitian, agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Untuk membantu proses pengolahan data secara cepat dan tepat maka pengolahan datanya dilakukan melalui program SPSS (Statistical Product and Service Solution). Adapun analisis data yang digunakan yaitu Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Uji Hipotesis Menggunakan Regresi linear berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Responden Penelitian**

#### 1. Jenis Kelamin

Berdasarkan jumlah sampel yang di jadikan data yang di olah dalam penelitian ini maka berdasarkan jenis kelamin terdapat 71.5% berjenis kelamin perempuan dan sisanya 28.5% berjenis kelamin laki-laki. Memang selama ini yang mayoritas memilih prodi administrasi bisnis banyak perempuan dibandingkan laki-laki. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Jenis Kelamin Responden**

#### 2. Berdasarkan Asal Sekolah

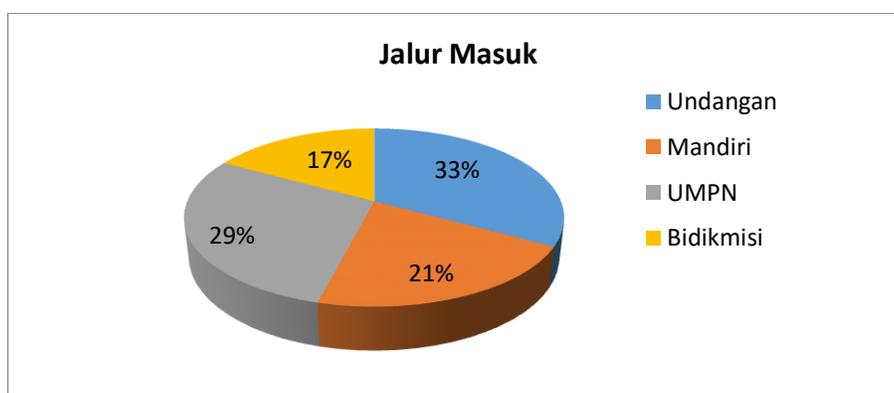
Berdasarkan hasil kusioner yang di edarkan terdapat 61 persen merupakan berasal dari SMA (sekolah Menengah Atas) dan 39 persen berasal dari SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Hal ini dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Responden Berdasarkan asal sekolah

### 3. Berdasarkan Jalur Masuk

Berdasarkan jalur masuk maka yang paling banyak menjadi responden adalah jalur undangan (PMDK) yaitu 33 persen dan setelah itu 29 persen merupakan jalur UMPN (Ujian Masuk Politeknik Negeri). Sedangkan jalur mandiri yaitu 21 persen dan terakhir jalur Bidikmisi 17 persen. Ini dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Responden Berdasarkan Jalur Masuk

### Hasil Uji SPSS

Pengujian Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis pada penelitian ini

1. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan uji Kolmogrov-Smirnov. Pada uji statistik Kolmogrov-Smirnov dinyatakan memenuhi asumsi normalitas jika nilai probabilitas signifikasinya  $> 0,05$ . Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan 0,207; 0,109; dan 0,338 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data didistribusikan secara normal.
2. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2006). Uji Multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan pengambilan *tolerance*  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$  maka dapat disimpulkan sebuah model regresi tidak memiliki multikolinearitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF dari seluruh variabel bebas memiliki nilai yang lebih kecil dari 10, serta

nilai Tolerance dari seluruh variabel lebih dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel- variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ferdinand, 2014). Dimana mencari pengaruh antara manajemen diri, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa merupakan tujuan dari penelitian ini.

**Tabel 2 Hasil Uji Regresi**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,836	,174		16,317	,000
	MD (X1)	,149	,090	,249	1,655	,003
	MB (X2)	,017	,088	,029	,193	,847

a. Dependent Variable: P (Y)

Berdasarkan hasil regresi pada tabel diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi dalam bentuk *standardized coefficients* sebagai berikut:

$$B...Y=2,836+0,149X1+0,017X2$$

Karena modelnya adalah

$$Y= \alpha +\beta X1+\beta X2$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen diri (X1) berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dengan nilai koefisien sebesar 0,249. Variabel motivasi belajar (X2) berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dengan nilai koefisien sebesar 0,029.

4. Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen (Sugiono, 2017). Uji statistik F dilakukan dengan melihat tabel ANOVA, dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah F tabel < F hitung dan signifikansi < 0,05.

**Tabel 3 Uji F**

		ANOVA <sup>b</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,309	2	,655	7,872	,001 <sup>a</sup>
	Residual	16,049	193	,083		
	Total	17,358	195			

a. Predictors: (Constant), MB (X2), MD (X1)

b. Dependent Variable: P (Y)

Berdasarkan uji F pada tabel 3 diperoleh F hitung sebesar 7,872 dan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05 maka manajemen diri dan motivasi belajar secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

5. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah (Sugiono, 2017). Kriteria pengambilan keputusannya adalah t tabel < t hitung dan signifikansi < 0,05. Pengaruh parsial variabel manajemen diri (X1) terhadap

prestasi akademik mahasiswa adalah  $t$  hitung (1.655) dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  (seperti yang ada pada tabel 2) sehingga manajemen diri memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa ( $H_1$  diterima). Pengaruh parsial variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,193 dengan nilai signifikansi  $0,847 > 0,05$ , maka variabel motivasi belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa ( $H_0$  ditolak).

6. Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2006). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 4 Koefisien Diterminan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,275 <sup>a</sup>	,075	,066	,288

a. Predictors: (Constant), MB ( $X_2$ ), MD ( $X_1$ )

Berdasarkan tabel 4 diatas ditunjukkan nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,066 yang artinya hanya 6% varians IPK mahasiswa dipengaruhi oleh manajemen diri dan motivasi belajar sedangkan sisanya sebesar 94% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka ada beberapa kesimpulan yang dapat di jadikan sebagai acuan bagi penelitian ini. Prestasi mahasiswa dipengaruhi oleh manajemen diri dan motivasi belajar namun pengaruhnya hanya pada manajemen diri ( $X_1$ ) yang mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak signifikan untuk motivasi belajar ( $X_2$ ). Pengaruh manajemen diri dan motivasi belajar sebagai variable bebas hanya 6 persen terhadap prestasi mahasiswa sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak kita bahas dalam penelitian ini. Untuk itu, ini menjadi keterbatasan dari penelitian ini yang baru mengukur dua variabel saja untuk melihat prestasi akademik mahasiswa. Harapan kedepan adalah Penelitian selanjutnya dilakukan dengan menambahkan beberapa faktor lagi dalam melihat prestasi mahasiswa agar mendapatkan hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpia, 2013, Hubungan Antara Disiplin dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Ferdi Ferry Putra Jambi, Skripsi, Tidak diterbitkan.
- Arikunto, Suharsimi, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrori, Muhammad. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Bumi Rancaekek Kencana.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.

- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2003. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- <http://digilib.uinsby.ac.id> yang diakses tanggal 17 Februari 2016. <http://repository.ipb.ac.id> yang diakses tanggal 28 Juni 2015.
- Khairani, Makmun. 2013. Psikologi Umum. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khodijah, Nyanyu. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara, A.P. 2012. Evaluasi Kinerja SDM. Jakarta: Refika Aditama.
- Riduwan. 2013. Belajar Mudah Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Ruhaili, 2013, Hubungan Antara Motivasi Berwirausaha dan Prestasi Belajar dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Jambi, Skripsi, Tidak diterbitkan.
- Santoso, Singgih. 2003. SPSS Statistik Multivariat. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sardiman, A.M. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, M, 2008. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Soemanto. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sugiono., 2017., Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D., CV.Alfabeta Bandung
- Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Jakarta: CAPS.
- Uno, Hamzah. 2012. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. BumiAksara.